

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi

Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah terletak di Desa Indah Sari, Kecamatan Mekarsari, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. Secara geografis, lokasinya berada pada ketinggian 2 meter di atas permukaan laut, dengan koordinat antara 114°20'50" - 114°20'18" Bujur Timur dan antara 2°29'50" - 3°30'18" Lintang Selatan.

Batas-batas wilayah kecamatan Mekarsari adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tabunganen
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tamban
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tamban Catur
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Wanaraya.

Luas wilayah Kecamatan Mekarsari 12. 600 km yang terbagi menjadi 12 desa.

2. Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah

Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah merupakan bagian dari pendidikan yang diakui oleh dinas pendidikan dan berintegrasi. Didirikan pada tahun 2005 oleh KH. Ahmad Kusasi yang bercita-cita memiliki Pondok Pesantren khusus untuk

perempuan dengan tujuan agar anak/cucu beliau kelak memiliki tempat untuk belajar agama yang sesuai dengan syariat islam, dari cita-cita, ketekunan, dan niat baik beliau maka lahirlah Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah yang beralamatkan di desa Indah Sari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan islam, Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah bertujuan menciptakan santriwati yang beriman, bertaqwa, disamping memiliki ilmu pengetahuan dan wawasan luas serta menguasai keterampilan yang profesional dan mandiri. Keberadaan Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah mendapat dukungan positif dari masyarakat sekitar, pemerintah, maupun para wali santriwati nya, baik dukungan moral maupun material sehingga sejak awal berdiri hingga sekarang mengalami kemajuan yang sangat pesat.

Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah adalah salah satu dari 17 pesantren yang ada di Barito Kuala, berdiri sejak 2005 dan sampai sekarang memiliki 300 santriwati baik yang bermukim di asrama ataupun yang pulang pergi. Santriwati Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah bukan hanya berasal dari daerah disekitar desa Indah Sari dan Mekar Sari melainkan dari berbagai daerah di Kalimantan Tengah seperti Lupak, Catur, Pulang Pisau, dan di sekitar pesisir laut jawa seperti Cemara, Batanjung, Pematang dan daerah-daerah lainnya yang dapat dijangkau menggunakan perahu/klotok. Sedangkan alumni dari Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah telah tersebar di berbagai perguruan tinggi seperti UIN Antasari Banjarmasin, Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Universitas Islam Darullughah Wadda'wah. Para alumni yang lain

juga banyak melanjutkan pendidikannya di lembaga Pondok Pesantren ataupun Pondok Tahfizh.

Hafiz Al-Qur'an, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris serta kemampuan dan ketrampilan lainnya menjadi manfaat bagi Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah dalam mengenal Islam. Dari segi tampilan, gambar yang dipamerkan memancarkan kesan islami dan sarat akan keanggunan, kerapian, dan kewibawaan. Refleksi utama yang ditampilkan adalah lingkungan Islami yang ramah tamah, baik terhadap makhluk hidup lain, santun, dan sadar lingkungan. Dari segi kualitas kelembagaan, Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah memiliki staf akademik yang dapat diandalkan dan profesional serta tim manajemen yang kuat yang dapat berkolaborasi dan mengerahkan seluruh potensi untuk meningkatkan kualitas sekolah dan menjadikannya lebih fokus ke masa depan dan mampu menampung segala potensi yang disulap menjadi sepeda motor madrasah secara utuh.

3. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah

Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah yang beralamatkan di Desa Indah Sari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Yang didirikan oleh Alm KH. Ahmad Kusasi bin Bakeri. Beliau menamakan Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah karena berkeinginan menjadikan Pondok Pesantren ini khusus untuk perempuan dan sampai sekarang (2022) untuk menjadi satu-satunya lembaga pendidikan di Kecamatan Mekarsari yang hanya melayani siswa perempuan. Tujuan dari Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah adalah untuk

mencetak santri yang mampu menyebarkan dakwah Islamiyah, serta santri yang cerdas, berakhlak mulia, mampu mandiri dan berwawasan luas. .

Yayasan Kyai Haji Ahmad Kusasi yang dikenal juga dengan nama Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah didirikan pada tanggal 21 Januari 2005. Pada tanggal 12 Juli 2011, disahkan oleh Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala dengan nomor: kd .17.04/hlm.00.7/426-03-03/2011. Nomor Induk Nasional (NIS) yang diberikan kepada yayasan adalah 510063040011.

Menantunya, KH. Muhammad Khairi Iman, saat ini menjabat sebagai Pimpinan Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah pada tahun 2023. Selain itu, Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah menghadirkan kesempatan pendidikan mulai dari tingkat dasar seperti Mts/SMP dan MA/SMA

Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah memiliki seragam yang terdiri dari baju putih, rok berwarna biru muda atau biru langit, batik, seragam khusus untuk kegiatan olahraga, serta jubah atau gamis dengan warna biru langit. Seragam-seragam tersebut menjadi simbol atau identitas khas dari Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah. Dalam beberapa tahun terakhir ini Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah mengalami kemajuan pesat dalam masa penerimaan santriwati baru dengan jumlah santriwati/anak asuh mukim :152 anak. Dan santriwati/anak asuh yang tidak mukim : 179 santriwati.

4. Profil Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

Pondok pesantren At-thohiriyah terletak di Jln. Indah Sari Km 15,5 Kec. Mekar Sari Kab. Barito Kuala Kalimantan Selatan berdiri pada tanggal 21 Januari 2005, didirikan oleh KH. Ahmad Kusasi Bakri kemudian dilegalisasi dan terdaftar pada kemenag kab. Barito kuala pada tanggal 12 Juli 2011.

5. Visi dan Misi Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah

Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah berupaya mengangkat harkat dan martabat santri yang diridhoi Allah SWT dan mampu menyebarkan risalah Islamiyah kepada semua orang sekaligus mengembangkan santri putri yang mandiri dan kosmopolitan. Berikut gambaran visi dan tujuan lembaga sesuai dengan visi dan tujuan Pondok Pesantren Wanita At-Thohiriyah.

Visi dan Misi Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah adalah berikut

- a. Visi : Mempersiapkan peserta didik yang ahli dalam ilmu, semangat beramal, mampu menyampaikan dakwah agama Islam dan memiliki wawasan yang mumpuni di bidang IPTEK dengan berlandaskan IMTAQ dan akhlakul karimah.
- b. Misi
 - 1) Mendidik santriyati terampil dan menguasai Ilmu Fardhu ‘Ain dan Fardhu Kifayah.
 - 2) Menjaga dan Membentengi Santriyati dengan amaliah yang baik dan membiasakan diri berakhlakul karimah.

- 3) Mendorong dan memfasilitasi santriwati untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi untuk bersaing di era globalisasi.
- 4) Menyelenggarakan proses belajar mengajar dengan dua kurikulum, kurikulum pondok dan kurikulum kemenag RI.
- 5) Menggali dan mengembangkan skill, keterampilan minat dan bakat santriwati untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melalui intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

TABEL 4. 1 Data Santriwati dalam 5 tahun terakhir

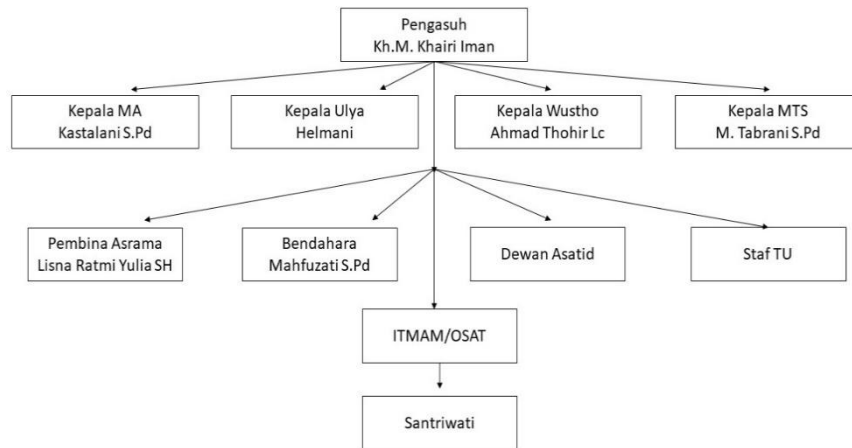
Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah	87 Siswa	101 Siswa	110 Siswa	98 Siswa	103 Siswa

Sumber : Arsipan Pondok Pesantren At-Thohiriyah

TABEL 4. 2 Data Santriwati Januari tahun 2023

No	Keterangan	Jumlah
1	Santriwati Tingkat Wusha/SMP	170 Siswa
2	Santriwati Tingkat Ulya/SMA	161 Siswa
	Jumlah	331 Siswa

Sumber : Arsipan Pondok Pesantren At-Thoriyah

Gambar 4. 1 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren At**Athohiriyah**

Sumber : Arsipan Pondok Pesantren At-Thohiriyah

TABEL 4. 3 Data Pengasuh Asrama

No	Keterangan	Jumlah
1	Pengawas Asrama Putri	4 Orang
2	Pengelola Dapur	3 Orang
3	Pengawas Lingkungan	2 Orang
	Jumlah	9 Orang

Sumber : Arsipan Pondok Pesantren At-Thohiriyah

TABEL 4. 4 Data Sarana dan Prasarana Tahun 2023

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak
1	Asrama	10	10	-
2	Ruang kelas	12	12	-
3	R. Lab. Komputer	1	1	-
4	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-
5	Kantor	1	1	-
6	R. Tata Usaha	1	1	-
7	UKS	1	1	-
8	Tempat Beribadah	1	1	-
9	Dapur makan	1	1	-
10	R.Organisasi Santriwati	1	1	-
11	Tempat mandi	2	2	-
12	Toilet	23	22	1
13	Keran Air Wudhu	16	11	5
14	Gudang	1	1	-
15	Keran cuci tangan	8	8	-

16	Perpustakaan	1	1	-
17	Ruang ekstrakurikuler	1	1	-
18	Pendopo	1	1	-
19	Tempat Parkir	1	1	-
20	Koperasi Sekolah	1	1	-
21	Kolam peternakan ikan lele	6	6	-
22	Gudang penggilingan padi	1	1	-
23	Toko buku siswa	1	1	-
24	Lapangan Olahraga	1	1	-
Jumlah		94	88	6

Sumber : Arsipan Pondok Pesantren At-Thohiriyah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada tanggal 01 s/d 30 September 2023 dengan menggunakan teknik interview atau wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka dapat penulis paparkan strategi pembinaan pada pondok pesantren at-thohiriyah meliputi perencanaan untuk kegiatan pembinaan akhlak merupakan komponen yang sangat penting dalam setiap aktivitas pendidikan terutama untuk meningkatkan kedisiplinan para santriwati.

Pada penelitian ini pencarian data berfokus pada strategi yang dilakukan untuk pembinaan akhlak santriwati yang baik dengan harapan meningkatkan prestasi dan kualitas santriwati. Sehingga diperoleh data sebagai berikut :

1. Perencanaan

Langkah pertama dalam menentukan apa yang akan dicapai sepanjang masa pendidikan dan pelatihan pada tahun ajaran berikutnya adalah memutuskan apa yang akan dilakukan melalui perencanaan. Proses perencanaan dapat dilihat sebagai pemilihan tujuan, penentuan cara untuk mencapai tujuan tersebut, dan perumusan serangkaian ide, pemikiran, dan kegiatan. Kegiatan pengelolaan yang baik tentunya akan dimulai dengan perencanaan yang matang dan menyeluruh. Hal ini dilakukan untuk menjamin agar kegiatan terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Seperti yang diungkapkan oleh Ustadz Kastalani. S.Pd dalam wawancara berikut: Sebelum masa penerimaan santriwati baru, kami selaku dewan asatidz atau guru-guru serta pengasuh Pondok Pesantren At-Thohiriyah melakukan rapat bersama dan evaluasi tentang serangkaian kegiatan yang telah berlangsung selama satu tahun ajaran. Dengan harapan apa yang kurang dan memberatkan bagi santriwati akan kami cari jalan keluarnya tetapi tidak merubah apa yang sudah menjadi tradisi dari pesantren ini. Maka dari itu kami lakukan perencanaan baik tentang kegiatan belajaran malam, sarana dan prasarana, pengorganisasian santriwati atau yang lainnya akan ditambahkan atau dikurangi beberapa peraturan baru demi terciptanya para peserta didik yang bermutu.¹

Berdasarkan wawancara diatas diketahui bahwa perencanaan ini meliputi evaluasi mengenai satu tahun kegiatan yang telah berlangsung. Kegiatan keagamaan pada pesantren ini adalah salah satu perantara untuk pembinaan akhlak

¹ Ustadz Kastalani S.Pd, Kepala Sekolah MA At-Thohiriyah, Wawancara Pribadi, 30 Agustus 2023

maka dilakukan perencanaan kembali untuk menyusun program baru selama satu tahun kedepan. Dengan demikian beberapa keputusan dan hasil untuk kegiatan pembinaan adalah sebagai berikut:

1. Program kegiatan keagamaan rutin Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah yang meliputi beberapa metode dengan beberapa kegiatan pembinaan akhlak didalamnya.

Adapun kegiatan rutin adalah sebagai berikut :

- a). Shalat berjama'ah
- b). Shalat tahajud
- c). Majelis taklim
- d). Daurah Ramadhan
- e). Belajar malam

Selain dari kegiatan keagamaan Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah juga menerapkan beberapa metode yang digunakan dalam pembinaan santriwati ini :

- a). Metode etika
- b). Metode pembinaan umum
- c). Metode pembinaan melalui nasehat
- d). Metode pembinaan khusus

Selain kegiatan yang rutin mereka lakukan dan metode yang digunakan pada pesantren ini juga memiliki program kegiatan pengembangan diri untuk seluruh santriwati, Adapun program tersebut adalah sebagai berikut :

a). Muhadharah, atau pidato 3 bahasa yang dilaksanakan oleh seluruh santriwati secara bergantian, kegiatan ini berlangsung setiap sabtu sore dan bertujuan untuk meningkatkan disiplin dari diri santri, agar seluruh santriwati dapat belajar bahasa arab dan inggris dengan menyimak pidato tersebut dan menanamkan rasa kebangsaan yang kuat pada generasi muda.

b). Menjahit, kegiatan ini adalah salah satu ekstrakurikuler terbaru pada pesantren ini karena banyaknya minat santriwati terhadap dunia fashion dan dibarengi dengan banyaknya santriwati yang memiliki keinginan kuat untuk belajar menjahit, dengan harapan mereka dapat mengembangkan ilmu yang telah diperoleh saat lulus nanti.

c). English Club, Kegiatan atau bisa disebut suatu komunitas yang menaungi para santriwati untuk lebih mengenal kosa kata dan belajar Bahasa asing dengan mudah. Komunitas ini juga dilengkapi dengan beberapa les pertemuan khusus agar santriwati benar-benar mendapatkan pembelajaran bahasa asing yang sempurna. Dari komunitas ini banyak melahirkan santriwati berbakat dan prestasi baru dalam cabang Pendidikan karena sering diikuti lombakan pada lomba-lomba bergengsi antar pelajar ataupun kabupaten.

Pembinaan santriwati adalah usaha, tindakan, dan cara-cara bagaimana memperbaiki, menanamkan juga mengembangkan nilai-nilai akhlak pada santri agar mereka mempunyai akhlak yang mulia dan memiliki kebiasaan yang terpuji.

Dari semua program yang telah dijelaskan. Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah mempunyai pembiasaan yang terprogram dengan tujuan untuk

membentuk akhlak dan kepribadian juga menanamkan agama islam untuk para santriwati.²

2. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan dari perencanaan, konsep dan gagasan yang telah disusun guna untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh suatu organisasi. Adapun beberapa pelaksanaan metode pembinaan akhlak santri yang dilakukan atau yang diterapkan pada pondok pesantren tersebut adalah :

a. Metode Etika

Pembelajaran awal untuk seluruh santriwati baru ataupun santriwati yang sudah lama adalah metode etika atau metode yang berkaitan dengan sikap santriwati dan juga berhubungan dengan dengan sosial dan lingkungan. Santriwati harus mempunyai etika yang baik, seperti sikap rendah hati kepada Kyai, dewan guru, sopan santun dengan pengurus, saling menghargai dan kasih sayang sesama santriwati.

b. Metode pembinaan Umum

Pembinaan umum adalah pembinaan yang dibuat oleh pengasuh dan ustadz-ustadzah diterapkan oleh semua santriwati dan wajib mengikuti juga melaksanakan metode pembinaan yang telah diterapkan tersebut. Dalam pembinaan umum ini meliputi seluruh kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah dan bersifat wajib diikuti dan ditaati oleh seluruh santriwati baik

² Ustaz Jauhari, Pembina Englis Club, wawancara pribadi 01 September 2023

santriwati yang tinggal di asrama ataupun yang tidak bermukim di asrama. Namun memang dalam kegiatan keagamaan pada setiap pondok pesantren itu lebih padat untuk para santri yang bermukim pada asrama di pondok pesantren tersebut.

Adapun Bentuk kegiatan yang dilakukan di pondok pesantren Putri At-Thohiriyah sebagai salah satu usaha yang dilakukan oleh pihak pesantren dalam pembinaan akhlak santriwatinya adalah sebagai berikut:

1. Pembacaan Aqidatul Awam
2. Pembacaan Burdah
3. Habsyi
4. Shalat Berjamaah
5. Shalat Dhuha

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada saat sebelum pembelajaran kelas dimulai biasanya disebut dengan Khalaqah Pagi. Kemudian shalat dhuha itu dilaksanakan pada istirahat pertama, dan istirahat terakhir untuk shalat berjamaah kegiatan ini diikuti oleh seluruh santriwati, ustadz dan ustadzah yang berhadir pada hari itu. Menurut santriwati yang bernama Hikmah dengan adanya shalat dhuha dan kegiatan halaqah pagi yang wajib dilaksanakan setiap hari, kami sebagai santri sangat bersyukur dan dibimbing untuk melaksanakan kegiatan tersebut, karena banyak memberi manfaat untuk kami dari segi agama dan kedisiplinan waktu.³

Dapat disimpulkan bahwa sholat dhuha dan kegiatan Khalaqah pagi di pesantren ini membiasakan santriwati untuk disiplin waktu dalam beribadah dan

³ Hikmah, Santriwati MA At-Thohiriyah, Wawancara Pribadi 01 September 2023

menuntut ilmu juga tanggung jawab terhadap diri sendiri dan peraturan yang ada. Setelah kegiatan Halaqah pagi maka dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar seperti sekolah pada umumnya. Setelah kegiatan sekolah selesai maka pembinaan santriwati terfokus kepada para santri yang berada di lingkungan asrama atau kepada santri yang bermukim.

c. Metode pembinaan melalui nasehat

Pembinaan melalui nasehat merupakan suatu hal yang penting untuk diterapkan pada setiap jenjang atau tingkatan sekolah. Pada pondok pesantren pembinaan melalui nasehat lebih efektif dalam pembinaan santriwati karena berpengaruh langsung pada jiwa santri dan dipegang sebagai pedoman dalam tingkah lakunya. Selain memberikan nasehat pihak dewan guru juga menggunakan metode uswah atau teladan dengan harapan para santri dapat mengikuti dan mencontoh hal-hal yang baik dan pantas dilakukan oleh santri. Seperti contoh, dalam melakukan aktifitas sehari-hari yaitu shalat berjama'ah dengan begitu kemungkinan besar santri akan mengikutinya.⁴

Pembinaan melalui nasehat tidak hanya dilakukan saat santri melakukan kesalahan melainkan untuk sarana memberi motivasi, mengajak melakukan perbuatan baik, sehingga santri dapat mengantisipasi terjadinya perbuatan-perbuatan yang tidak semestinya. Saat metode nasehat, uswah kemudian dibarengi dengan kasih sayang itu akan selalu ada di lingkungan Pondok Pesantren At-Thohiriyah dengan harapan seluruh santriwati akan patuh dan ikhlas dalam

⁴ Sindy, Anggota Itmam, Wawancara Pribadi, 01 September 2023

mengikuti semua kegiatan yang ada di dalam pondok pesantren, selain karena kewajiban juga sebagai bekal mereka ketika keluar dari pesantren kelak.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ustazah Lisna Ratmi Yulia sebagai pembina santri di lingkungan asrama selain nasehat tentu saja ada peraturan atau tata tertib dan beberapa kegiatan yang harus dipatuhi dan wajib diikuti oleh seluruh santriwati agar seluruh peraturan, tata tertib dan hukuman yang ada ini tentu saja sudah kami setujui.⁵ Maka dari itu segala larangan-larangan yang telah dibuat di lingkungan harus dipatuhi agar tidak mendapatkan sanksi agar mereka bertanggung jawab dan patuh saat berada di pesantren ini dan semoga mereka terbiasa dengan aturan waktu saat sudah keluar dari pesantren.

d. Metode pembinaan Khusus

Pembinaan khusus ini dilakukan oleh semua tingkatan santri yang ada di Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah dan dilaksanakan pada hari-hari tertentu karena setiap hari mereka memiliki jadwal kegiatan yang berbeda :

a. Shalat Berjamaah

Shalat berjamaah juga menjadi salah satu strategi pembinaan akhlak yang ada pada Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah. Ini dilakukan agar mereka tidak melupakan kewajiban mereka sebagai umat Islam. Saat ustadz tidak ada yang bisa menjadi imam shalat maka ketua asrama atau pengurus asrama diharapkan untuk dapat menggantikan posisi imam saat shalat berjamaah.

⁵ Ustzh Lisna Ratmi Yulia, Pembina Asrama Wawancara Pribadi, 01 September 2023

b. Shalat Tahajud

Setelah Sholat Dhuha dan Shalat berjamaah di Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah juga melaksanakan Shalat Tahajud. Biasanya shalat tahajud ini dilaksanakan dengan pengasuh asrama atau ustadz namun bisa juga santriwati mengerjakan shalat tahajud ini individu atau masing-masing santriwati. Salah seorang santri bernama Aulia yang sekaligus menjadi ketua asrama mengatakan bahwa hampir setiap malam kami diingatkan dan melaksanakan shalat tahajud ini, karena shalat ini dilaksanakan dari pukul 03.00-04.00 pagi dan ada sebagian santriwati yang menjadikan shalat tahajud ini sebagai rutinitas wajib mereka. Setelah melaksanakan shalat ini biasanya ada santriwati yang melanjutkan kegiatan tadarus Al-Qur'an, mandi, atau kembali ke kamar mereka untuk tidur. Biasanya untuk giliran begerakan (membangunkan santriwati) itu diambil dari kelas 3 Ulya dan kelas 2 Ulya yang terdiri dari 4-6 orang dan biasanya mereka menginap di rumah pengasuh atau musholla.⁶

Dengan demikian diharapkan para kakak pembina pada masing-masing kamar agar memastikan bahwa seluruh anggota kamarnya melaksanakan shalat tahajud setiap hari disaat mereka tidak berhalangan, dengan mengabsen setiap adik-adik santriwati yang telah pulang dari melaksanakan shalat tahajud di musholla.

c. Tahfiz Al-Qur'an

Kegiatan Tahfiz Al-Qur'an ini adalah kegiatan yang baru di Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah seiring dengan bertambahnya jumlah santriwati

⁶ Aulia, Ketua Asrama, Wawancara Pribadi, 01 September 2023

maka bertambah juga minat mereka untuk menjadi Hafizah muda yang bertujuan untuk mencetak generasi Qur'any. Melihat dari sumber daya yang memadai dan minat santriwati begitu besar untuk mempelajari Al-Qur'an lebih dalam lagi maka pihak pengasuh asrama, ustaz dan ustazah menyediakan asrama khusus untuk santriwati tahfiz dengan tujuan agar mereka lebih fokus dan tenang dalam menghafal atau waktu menyeter hafalan mereka kepada ustazah. Seperti yang dikatakan oleh ustazah A'inu Syifa selaku pembina tahfidz Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah. Saat setoran itu biasanya berlangsung didalam kamar asrama tersebut.⁷

Bukan tanpa alasan karena keadaan kamar yang lain tentu lebih banyak santriwati nya untuk mengantisipasi hilangnya fokus saat setoran hafalan maka pihak asrama menyediakan asrama khusus tahfiz ini. Namun untuk asrama tahfiz ini tidak diwajibkan diikuti oleh seluruh santi karena ini masih program baru jadi peminat nya belum cukup banyak dan asrama tahfiz ini berbeda dengan pembelajaran ilmu tajwid karena untuk pembelajaran ilmu tajwid ini wajib menghafal juz 30 untuk ulangan akhir pada mata pelajaran ini dan itu berlaku untuk seluruh santriwati beda dengan asrama ini yang khusus untuk anak asrama saja.

d. Belajar Malam

Kegiatan malam atau biasanya disebut belajar malam. Seperti namanya kegiatan ini berlangsung dari pukul 16.30 sore sampai malam hari. Kegiatan ini

⁷ A'inu Syifa, Penanggung Jawab Tahfiz, Wawancara Pribadi 20 September 2023

wajib diikuti dan menjadi salah satu kegiatan yang dipertahankan dari angkatan pertama sampai sekarang.

1) Shalat Maghrib berjama'ah

Setelah shalat maghrib berjamaah dilanjutkan dengan Shalat Hajat berjamaah dan membaca Surah Yasin, Waqiah, Tabarak, serta Ratibul Hadad, Wirdu Latief. Setelah kegiatan ini selesai sambil menunggu waktu Shalat Isya biasanya dilaksanakan kegiatan belajar Kitab Fiqh, Belajar Tajwid khusus malam selasa, pembacaan qasidah burdah khusus malam jum'at, dan pembelajaran tafsir Jalalain pada malam sabtu. Kendati demikian ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana dengan jadwal yang sudah ditentukan, seperti yang dijelaskan oleh Aulia selaku ketua asrama pada periode ini.

Namun ada juga beberapa ustadz yang berhalangan hadir untuk membina kegiatan ini. Saat ada ustadz yang berhalangan hadir maka kegiatan ini kami ganti dengan membaca Al-Qur'an dari surah Adh-Dhuha sampai An-Nas atau biasanya kami sebut dengan Betamatan. Dan dilanjutkan dengan Shalat Isya berjamaah. Untuk kegiatan ini kami juga memiliki masa keterlambatan untuk santri datang ke mushola yaitu 5 menit setelah pembacaan surah Adh-Dhuha atau biasanya ditandai saat sudah sampai pada bacaan surah Al-Alaq, maka itu dikatakan terlambat.⁸

⁸ Aulia, Ketua Asrama, Wawancara Pribadi, 01 September 2023

2) Pembelajaran di rumah pengasuh

Kegiatan ini adalah kegiatan utama dari Belajar Malam dan berlangsung setelah makan malam. Kegiatan ini memiliki jadwal yang berbeda-beda setiap hari dan kegiatan ini berlangsung pukul 20.40 – 22.00 WITA. Kegiatan ini juga memiliki masa keterlambatan yaitu sampai selesai dibacanya Aqidatul Awam. Dengan demikian banyak santriwati yang menyiapkan diri sebelum waktu makan malam dan datang tepat waktu sebelum kegiatan berlangsung. Selain pembinaan melalui kebiasaan dalam kegiatan ini untuk membaca biasanya dipimpin oleh santriwati secara bergantian, dengan demikian dapat dilihat dan dinilai secara langsung bagaimana cara santriwati mengaplikasikan semua tata cara dan adab yang telah diajarkan. Karena selain diajarkan tata cara bergaul dengan sesama makhluk hidup di pesantren ini juga diajarkan bagaimana tata cara saat memulai kegiatan keagamaan seperti tahlil, maulid, dan kegiatan yang berbau keagamaan lainnya.

TABEL 4.5 Kegiatan Malam di Pondok

No	Keterangan	Kegiatan
1	Senin malam	Shalawat Puncak
2	Selasa malam	Manaqib Sayyidina Khadijah
3	Rabu malam	Maulid Habsyi
4	Kamis malam	Dalail Khairat
5	Jumat malam	Maulid Habsyi
6	Sabtu malam	Tadarus Al-Qur'an dan Tahlil

7	Minggu malam	Qasidah Burdah
---	--------------	----------------

Sumber : Arsipan Pondok Pesantren At-Thoriyah

e. Kegiatan Malam

1) Majelis Taklim

Majelis Taklim Riyadus Sholihin adalah nama yang diberikan kepada Majelis Taklim khusus ini. Dan secara rutin, lakukan kegiatan ini sebulan sekali pada hari Sabtu dari pagi hingga siang hari. Bertempat di musala Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah, dihadiri berbagai kalangan masyarakat Kecamatan Mekarsari. Lebih khusus lagi, jajaran guru, santri, dan wali Pondok Pesantren Putri akan hadir. KH. M. Khairi Iman dalam wawancaranya menyatakan bahwa Majelis Taklim ini diadakan setiap bulan, dan semua organisasi pengurus ikut serta dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Hal tersebut dilakukan agar Majelis Taklim dapat berfungsi tanpa kendala dan mampu menyebarkan kebaikan dan kemaslahatan kepada masyarakat luas. Ada beberapa kegiatan yang biasa disebut dengan kegiatan dakwah di Majelis Taklim Riyadus Sholihin. Kegiatan tersebut antara lain pembacaan qasidah, doa puncak, manaqib Sayyidina Khadijah, tahlil, acara bulanan dan ceramah agama, ziarah bersama para mu'ashi atau pendiri pertama Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah, silaturahmi, dan bazar.

Berdasarkan temuan wawancara, berikut daftar berbagai jenis kegiatan dakwah yang dilaksanakan di Majelis Taklim Riyadus Sholihin :

1. Pembacaan Qasidah

Kegiatan pertama yang dilakukan secara rutin di Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah antara pukul 08.00 hingga pukul 09.00 WITA disebut Kasidah. Dalam Kasidah ini, terdapat dua bacaan penting yaitu Burdah dan Habsyi yang bertujuan untuk menghormati Allah dan Rasulullah SAW. Biasanya, jamaah yang hadir membaca dua bacaan ini secara bergiliran atau bersamaan dengan pembacaan yang dipimpin oleh santriwati yang sedang bertugas. Proses pembacaan melibatkan partisipasi jamaah ibu-ibu dan santriwati yang berada di Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah.

Penulis melakukan wawancara dengan ustazah Lisna Ratmi Yulia yang menjadi dasar kesimpulan yang disampaikan di atas. Secara bulanan, pembacaan burdah dan habsyi dilakukan pada hari Sabtu sebelum kegiatan lainnya. Hal ini dilakukan sesuai dengan jadwal adat. Berbagi amal munajat kepada Rasulullah SAW dengan membaca setiap qasidah. Kesimpulannya, aksi yang terjadi dalam Majelis Taklim Riyadus Sholihin diawali dengan pembacaan qasidah burdah dan habsyi sebagai wujud munajat kepada Allah dan Rasulullah SAW.

2. Pembacaan manaqib sayyidah Khadijah RA

Pembacaan ini adalah kegiatan rutin yang dilakukan, yaitu pembacaan manaqib yang bertujuan untuk mempelajari sejarah kehidupan keluarga dan sahabat Nabi Muhammad SAW serta para wali Allah, dengan tujuan untuk mengambil pelajaran dan kebaikan dari mereka. Pembacaan manaqib St. Khadijah RA dilakukan dengan menggunakan kitab Al-Auraadunnaafi'ah yang berisi amalan Ratib Haddad, Manaqib Sayyidah Khadijah ummy mukminin, dan wirid tarekat

sammaniyah. Kegiatan ini dipimpin oleh santriwati dan diikuti oleh seluruh jemaah, dimulai dari tertib fatihah sebelum pembacaan manaqib hingga do'a setelah selesai pembacaan.

Dalam pembacaan qasidah atau manaqib ini dipimpin oleh santriwati yang bertugas dan secara bergantian setiap bulannya, dengan jadwal yang sudah ditentukan dan kesiapan santriwati untuk memimpin acara tersebut maka dapat dilihat bagaimana kesiapan santriwati dalam melaksanakan tugas tersebut. Karena untuk jadwal kegiatan ini adalah amanah langsung dari pengasuh pesantren agar terlihat apakah santriwati belajar dan menggunakan ilmu yang telah diberikan atau tidak, maka dengan demikian secara tidak langsung pihak dewan guru dan pengasuh dapat melihat apakah salah satu strategi dalam pembinaan santri ini berhasil atau tidak.

3. Acara Bulanan/ceramah agama

Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 10.00 sampai 11.30 WITA. Acara bulanan ini adalah kegiatan inti dari Majelis Taklim Riyadus Sholihin yang diikuti sekitar 200 jemaah dan 310 santriwati. Acara bulanan ini dibagi beberapa susunan acara:

- a. Menyambut kedatangan para Ahlulbait dengan lantunan sholawat
- b. Pembukaan acara
- c. Pembacaan ayat suci Al-Quran
- d. Tasmiah (pemberian nama kepada bayi)
- e. Ceramah agama

- f. Do'a / penutup
- 4. Ziarah bersama kepada Mu'ashis dan Silaturahmi

Ziarah bersama dilaksanakan setiap akhir acara bulanan, dipimpin oleh Ahlulbait yang hadir dan diikuti oleh jemaah laki-laki. Kegiatan ini merupakan agenda bulanan yang selalu dilakukan dengan pembacaan zikir bersama. Silaturahmi, dijadwalkan dari pukul 12.00 sampai 12.45 WITA diadakan sesudah kegiatan ziarah untuk menjalin hubungan dan ikatan persaudaraan antara dewan guru Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah dengan keluarga, santriwati, wali santri, dan Ahlul Bait, bersama seluruh jemaah Majelis Taklim. Menurut penuturan Ustazah Hj. Murni selaku tuan rumah, setelah selesai ziarah, Ahlulbait dan jemaah Majelis Taklim disediakan makanan, namun kebanyakan jemaah perempuan lebih memilih untuk pulang langsung setelah kegiatan tersebut berakhir.⁹

5. Bazar Amal

Bazar ini diadakan sepanjang kegiatan di Majelis Taklim, dimulai dari awal hingga akhir acara. Di bazar ini, tersedia berbagai pameran dan penjualan makanan serta barang lainnya. Pelaksanaan bazar dikelola oleh santriwati dengan partisipasi pedagang dari sekitar lokasi Majelis Taklim Riyadus Sholihin. Dalam wawancara dengan Vina Aini, dia menjelaskan bahwa bazar ini berlangsung sepanjang kegiatan sebagai bentuk penggalangan dana yang akan disumbangkan kepada Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah, serta untuk kebutuhan Majelis Taklim itu sendiri. Dalam kegiatan bazar ini kami juga mendapatkan ilmu tentang bagaimana cara

⁹ Hj. Murni, Wawancara Pribai, 20 September 2023

berdagang yang baik yang sesuai dengan syariat islam seperti yang telah diajarkan kepada kami sebelumnya. Walaupun kami tinggal di lingkungan pesantren maka kami dengan semangat mempelajari ilmu-ilmu yang berhubungan dengan dunia luar seperti ilmu dagang ini dan teknologi media lainnya. Maka dari itu selain pembinaan akhlak melalui kegiatan islami kami juga mendapat pembinaan mental untuk menghadapi hal-hal baru setelah kami lulus dari Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah Ini.¹⁰

Dalam kegiatan bulanan ini banyak santriwati yang ikut andil untuk mensukseskan acara tersebut. Selain dari mereka yang bertugas untuk memimpin acara dengan membaca kosidah-kosidah dan manaqib Sayyidah Khadijah RA, ada juga mereka yang bertugas menyambut tamu para wali santriwati agar memudahkan para tamu undangan untuk menempati tempat yang telah disediakan, ada juga petugas bazaar, dan petugas dokumentasi yang meliput kegiatan keagamaan Majelis Taklim dari awal hingga akhir dan menyebarkan dakwah secara luas melalui media digital seperti Instagram (@pondokpesantren_atthohiriyah) dan channel Youtube (AT-THOHIRIYAH MEDIA). Hal ini sebagai salah satu penunjang pembinaan akhlak dan perilaku santriwati untuk bertanggung jawab atas tugas-tugas yang telah diberikan kepada mereka, selain itu dengan adanya fasilitas tersebut maka para santriwati dapat menyalurkan bakatnya di bidang jurnalistik dan fotografi seperti yang disampaikan oleh Ustaz Jauhari sebagai penanggungjawab media At-Thohiriyah yang beliau memiliki harapan besar kepada seluruh santriwati

¹⁰ Vina Aini, Santriwati Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah, Wawancara Pribadi 02 September 2023

yang ada agar mereka lebih percaya diri dalam pengembangan minat dan bakat karena pesantren bukan suatu halangan untuk mereka memiliki cita-cita dan mimpi seperti siswa lainnya dan agar mereka terbiasa membawa diri untuk menyelesaikan tugas mereka, dan menjadi lebih mandiri untuk mereka sendiri.¹¹

Dengan demikian pihak dewan guru berusaha untuk menjadikan Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah ini tempat yang nyaman untuk tempat tinggal dan belajar. Maka pihak dewan guru memberikan kegiatan keagamaan yang seimbang dengan kegiatan yang menggali potensi minat dan bakat para santriwati. Dan kami para dewan guru tentunya mencoba untuk memberi contoh keteladanan yang pantas dan patut ditiru oleh para santriwati. Karena kegiatan pembinaan atau aktivitas dakwah yang terjadi di lingkungan pesantren ini akan cepat ditiru oleh santriwati, agar para santriwati menjadi insan yang mulia, berakhlak dan berwawasan global agar menjadi pegangan untuk mereka dalam kehidupan kedepan.

Berdasarkan penuturan KH. Muhammad Khairi Iman selaku pengasuh Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah, beliau menuturkan bahwa banyaknya kegiatan para santriwati ini maka kami pelan-pelan menerapkan kedisiplinan mereka untuk mengikuti seluruh kegiatan yang ada, dan untuk para santriwati baru kami memberi masa pengenalan lingkungan pondok pesantren yaitu dengan memberikan izin untuk pulang setiap 1 bulan sekali dan memberikan izin untuk kunjungan orang tua atau keluarga itu satu minggu sekali, selama mereka masih menjadi santriwati baru dan masa pengenalan lingkungan tersebut biasanya

¹¹ Ustaz Jauhari, Wawancara Pribadi, 02 September 2023

berlangsung selama 3 bulan. Berdasarkan penuturan KH. Muhammad Khairi Iman selaku pengasuh Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah.¹²

6. Kegiatan Tahunan

a) Daurah Ramadhan

Kegiatan ini bernama Daurah Ramadhan yang berlangsung selama 15 hari pada bulan ramadhan. Tujuannya agar seluruh santriwati memanfaatkan bulan ramadhan ini untuk kebaikan, dan kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh santriwati. Pada hari terakhir kegiatan ini juga diadakan buka puasa bersama dengan pengasuh pondok pesantren, seluruh santriwati, dewan guru, seluruh alumni yang bisa hadir, bahkan masyarakat sekitar yang dapat berhadir pada kegiatan tersebut. Hal ini bertujuan untuk menjaga silaturahmi, rasa kekeluargaan dan rasa kebersamaan antara sesama. Seperti sekolah negeri yang lainnya biasanya diadakan pesantren kilat selama beberapa hari dan pada Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah ini diadakan daurah ramadhan untuk mengisi waktu luang pada bulan ramadhan karena kegiatan sekolah belajar mengajar juga libur. Hal ini sebanding dengan hasil wawancara oleh Ustadz Kastalani S.Pd karena kegiatan belajar mengajar dari kementerian pendidikan biasanya libur maka kami memiliki kegiatan yang sama dengan kegiatan pesantren kilat seperti sekolah yang lain, namun terdapat perbedaan adalah kegiatan kami berlangsung dan aktivitas yang dilakukan selama 15 hari tersebut.¹³

¹² Kh. M. Khairi Iman, Wawancara Pribadi 20 September 2023

¹³ Ustadz Kastalani, Wawancara Pribadi, 15 September 2023

Dalam kegiatan daurah ini tentu saja memiliki kegiatan-kegiatan khusus dan dilaksanakan hanya pada bulan ramadhan ini, kegiatan tersebut adalah.

b) Kultum

Kultum atau kuliah tujuh menit ini dilaksanakan pada tiga kali dalam satu hari yaitu waktu pagi hari sekitar pukul 06.00 sampai 06.20, waktu selesai shalat zuhur berjamaah dan setelah shalat ashar berjamaah. Kegiatan ini dilakukan oleh santri secara bergantian selama 15 hari sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Biasanya dalam satu kali kultum itu ada 3-4 santriwati yang bergantian dalam menyampaikan tausiyah nya.

Kegiatan keagamaan memiliki dua tujuan. *Pertama*, membangun karakter santriwati agar terbiasa dan terampil dalam melaksanakan ibadah. *Kedua*, membentuk generasi yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi, sehingga melahirkan individu yang memegang teguh etika, moralitas, dan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan fokus pada pengembangan spiritualitas dan praktik ibadah, kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan di mana nilai-nilai religius ditanamkan secara mendalam, membentuk generasi yang berkomitmen pada nilai-nilai yang luhur.

Sebagaimana penjelasan salah satu santriwati yang bernama Maulida Kuliah tujuh menit ini sangat membantu kita untuk berbicara didepan umum dan membuat kita rajin untuk belajar juga menghafal ceramah agar sewaktu-waktu nanti

kita bisa disuruh untuk ceramah dengan ilmu dan berbekal pengalaman yang kita miliki.¹⁴

Selain kegiatan itu santriwati juga melakukan aktivitas belajar seperti biasanya. Namun kegiatan belajar pada daurah ramadhan ini ialah mendalami kitab-kitab atau ilmu-ilmu dasar pondok pesantren seperti Tafsir, Nahwu, dan Fiqh. Kegiatan tersebut berlangsung mulai pukul 07.30 WITA dan istirahat pada waktu Sembahyang Dhuha pukul 10.00 WITA, kemudian dilanjutkan lagi dengan kegiatan belajar atau Tahfiz Al-Qur'an sampai waktunya shalat zuhur berjamaah dan disambung dengan kuliah tujuh menit sesi kedua. Setelah rangkaian kegiatan tersebut telah selesai maka santriwati memiliki jam istirahat sampai waktu Shalat Ashar berjamaah.

Dari hasil wawancara dengan Mayada selaku madrasah aliyah dia mengatakan, setelah semua kegiatan selesai kami memiliki waktu istirahat yang biasanya digunakan untuk tidur, jarang sekali teman-teman melakukan kegiatan pribadi pada waktu tersebut dan kebanyakan dari mereka memilih untuk tidur karena lelah dan lemas.¹⁵

Banyak santriwati yang antusias dengan kegiatan daurah ramadhan ini. Selain dari santriwati yang bersekolah pada pesantren ini banyak juga siswa dari sekolah lain yang ingin mengikuti kegiatan daurah ramadhan ini dan dengan membayar sebesar Rp.300.000 mereka dapat mengikuti kegiatan tersebut dengan mendapatkan fasilitas yang sama dengan santriwati yang bersekolah disini. Melihat

¹⁴ Maulida, Wawancara Pribadi, 15 September 2023

¹⁵ Mayada, Wawancara Pribadi, 15 September 2023

hal tersebut tentu saja panitia dengan konsisiten akan melanjutkan program ini untuk tahun yang mendatang. Mereka mengaku bersemangat karena dibandingkan dirumah yang pasti jarang mengikuti kegiatan keagamaan tidak seperti saat di asrama Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah. Seperti yang dikatakan oleh Sindy selaku ketua daurah ramadhan 2023.

Menyambut kegiatan daurah ramadhan ini tentu saja kami sangat senang karena banyak kegiatan keagamaan yang akan kami lakukan selama dua minggu di pondok pesantren dan tentunya sangat senang karena berkumpul dengan teman-teman, namun karena banyak kegiatan tidak sedikit teman-teman yang kurang sehat saat minggu pertama daurah kegiatan faktor kurang tidur dan hari pertama puasa. Mungkin kedepannya akan kami rapatkan dengan dewan guru agar para santriwati dapat menjalani kegiatan daurah ramadhan dengan keadaan sehat wal afiat.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan daurah ini banyak bermanfaat untuk pengetahuan religious para santriwati. Namun faktor kelelahan dan nafsu makan yang menurun berpotensi untuk kesehatan para santriwati. Karena semua kegiatan sudah ditetapkan waktunya dan harus mengikuti peraturan tersebut sesuai dengan prosedur yang berlaku di pondok pesantren, seperti yang dikatakan oleh pembina asrama Ustazah Lisna Ratmi Yulia:

Untuk semua kegiatan yang ada pada Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah ini tentu saja tidak lepas dari peraturan dan tata tertib yang berlaku. Diantara semua kegiatan masih meliputi satu bab tata tertib yang sama karena pembinaan akhlak

pada pondok pesantren yaitu harus mengikuti dan mematuhi segala peraturan yang telah ditetapkan dan itu termasuk salah satu pembinaan kami melalui kedisiplinan.¹⁶

3. Evaluasi

Peranan evaluasi adalah tindakan mengelola, memelihara, dan membimbing, yang dilakukan secara sungguh-sungguh guna menjamin bahwa objek yang dipantau dapat beroperasi sesuai dengan tujuan yang dimaksudkan dan dengan harapan mencapai hasil yang positif. Salah satu jenis pengawasan yang dilakukan sebelum kegiatan berlangsung, biasanya disebut dengan persiapan kegiatan. Pengawasan jenis ini berupa membunyikan bel atau menyatakan adanya air di musala. Ada tiga jenis pengawasan yang dilakukan dalam konteks ini:

1. Pengawasan selama kegiatan berlangsung yang dilakukan bersama anggota ITMAM/OSAT untuk memastikan kelancaran kegiatan dan pemantauan situasi saat acara sedang berlangsung.
2. Pengawasan setelah kegiatan selesai yang melibatkan pengumuman terkait pelanggaran peraturan yang dilakukan beberapa santriwati pada hari sebelumnya, memberikan kesadaran akan konsekuensi dari pelanggaran yang dilakukan.
3. Pengawasan selama program rutin dan jam pelajaran yang dilakukan secara langsung oleh semua pihak terkait, baik saat program rutin maupun jam pelajaran, untuk memastikan ketaatan pada aturan dan pengawasan yang terus-menerus terhadap aktivitas santriwati.

¹⁶ Wawancara pribadi, 01 September 2023

Selain dapat pengawasan santriwati juga mendapatkan peraturan yang berlaku dalam lingkungan pesantren. Adapun tata tertib tersebut adalah:

1. Tidak Boleh berkata-kata kotor
2. Wajib berpakaian pantas, rapi, dan menutup aurat
3. Tidak boleh membawa HP/radio/laptop/alat elektronik lainnya kecuali setrika dan senter
4. Dilarang membawa Narkoba atau obat-obatan terlarang
5. Tidak boleh memakai celana saat berkegiatan di luar kamar asrama
6. Menjaga kebersihan kamar dan halaman dengan cara mengikuti jadwal piket yang sudah ditentukan
7. Tidak boleh membawa yang bukan muhrim ke lingkungan asrama. Jika ada keluarga yang berkunjung maka cukup sampai tempat kunjung saja
8. Tidak boleh membuang pembalut dalam keadaan kotor, dan harus dibersihkan kemudian bungkus dalam plastik
9. Tidak boleh terlihat rambut saat menggunakan jilbab
10. Tidak boleh menggunakan pacar kuku hitam atau kutek
11. Santriwati wajib mengikuti pelajaran dan kegiatan keagamaan secara efektif sesuai jadwal pelajaran yang telah disusun oleh pondok pesantren
12. Mengikuti peraturan-peraturan umum lainnya baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

Selain pembinaan melalui tata tertib, pembinaan melalui sanksi/hukuman juga diberikan kepada santriwati yang melanggar hukuman. Seperti yang diungkapkn pembina asrama Ustazah Lisna Ratmi Yulia agar para santriwati

kiranya merasa jera saat sudah mendapat banyak catatan karena terlalu sering melanggar peraturan, walaupun peraturan dalam skala kecil namun tetap saja itu termasuk dalam catatan hitam yang akan kami nilai di akhir semester masa sekolah tetapi tetap saja sanksi akan diberikan kepada mereka sesuai dengan jenis pelanggaran yang mereka lakukan, sanksi yang diberikan adalah sanksi yang dibuat oleh pondok pesantren sesuai dengan buku tata tertib yang berlaku, bukan sewenang-wenang dari kami pembina ataupun dewan guru, tetapi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Dari hasil wawancara tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa sebisa mungkin pihak pengasuh asrama akan terus berusaha yang terbaik agar santriwati menjadi patuh dengan segala peraturan yang ada.

Adapun jenis sanksi dan pelanggaran yaitu sebagai berikut:

TABEL 4. 6 Tata Tertib Pondok

No	Jenis Pelanggaran	Jenis Sanksi
1	Terlambat data di asrama setelah pulang dari kampung	Membersihkan lingkungan pondok pesantren dan menguras bak mandi
2	Terlambat saat kegiatan keagamaan	Menulis sholawat, membersihkan kaca musholla, berdiri di bagian belakang mushola dalam waktu 5 menit
3	Masbuk shalat berjamaah	Berdiri ditempat 5 menit
4	Menggunakan kutek atau pacar kuku hitam	Dihapus ditempat dengan cara dikikir, atau menggunakan pembersih kuku

5	Membawa Hp atau barang elektronik lainnya	Disita oleh pengasuh dan tidak dikembalikan lagi
6	Mencuri barang milik santriwati/kantin sekolah	Dikembalikan kepada orang tua.
7	Bolos saat jam pelajaran	Tidak dapat absen untuk kelas satu hari
8	Keluar dari asrama tanpa izin	Panggilan orang tua/wali
9	Pulang kampung tapi ke rumah teman atau menginap	Panggilan orang tua/wali
10	Berduaan atau kabur dengan yang bukan muhrim	Dikembalikan kepada orang tua
11	Berkata-kata kotor	Menulis shalawat, menghafal kosa kata Bahasa Arab dan Inggris
12	Membawa buku yang bertentangan dengan norma kesopanan	Buku disita dan membersihkan halaman
13	Main kartu jital dan sejenisnya kecuali media mengajar	Menghadap guru BK
14	Membawa make up ke sekolah saat kegiatan belajar berlangsung	Make up disita dan menghadap guru BK
15	Tidak shalat Dhuha	Menghadap wali kelas
16	Tidak bayar makan dan menunggak selama beberapa bulan	Menghadapi pengasuh Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah
17	Rambut dibiarkan keluar dari jilbab dan tidak ada usaha untuk menutupinya	Rambut dipotong di tempat dengan menghadap anggota asrama

18	Terlambat mengikuti Halaqah pagi	Jalan jongkok 5 menit, denda, membersihkan wc
19	Berbicara dan terlalu berisik saat kegiatan pembelajaran maupun kegiatan keagamaan lainnya	Menulis shalawat, membersihkan wc, membersihkan kaca musholla
20	Membawa atau mengkonsumsi obat terlarang/miras	Menghadapi Pengasuh Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah dan panggilan kepada orang tua

Sumber : Arsipan Pondok Pesantren At-Thohiriyah

Diantara banyak nya hukuman dan pelanggaran yang paling banyak terjadi ialah terlambat saat akan mengikuti kegiatan keagamaan, meskipun kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari tetapi masih banyak santriwati yang terlambat dan bertele-tele untuk mengikuti kegiatan tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan beberapa alasan santriwati terlambat mengikuti kegiatan ini yaitu: masih ada kegiatan kesenian atau kebersihan saat jam kegiatan keagamaan sudah mulai, beberapa santriwati mengaku ketiduran, ada pula beberapa santriwati yang sengaja bertele-tele atau menunda keberangkatan ke mushola atau rumah pengasuh agar terlambat karena alasan bosan, dan jenuh.

Dengan demikian pihak pengurus asrama tetap memberikan sanksi kepada santriwati yang terlambat saat kegiatan berlangsung. Untuk santriwati dengan alasan bosan atau jenuh itu dikarenakan mereka mengantuk dan ingin istirahat namun waktu sudah menunjukkan untuk mengikuti kegiatan selanjutnya. Pelanggaran terlambat selalu ada selama penelitian ini berlangsung adalah 5-8

santriwati pada satu waktu kegiatan. Data ini diambil saat melakukan riset pada tanggal 24 s/d 30 September 2023.

TABEL 4. 7 Data Santriwati yang Terlambat Datang Kegiatan

No	Hari	Jumlah
1	Hari 1	6 santriwati
2	Hari 2	7 santriwati
3	Hari 3	-
4	Hari 4	8 santriwati
5	Hari 5	4 santriwati
6	Hari 6	6 santriwati
7	Hari 7	-

Sumber : Arsipan Pondok Pesantren At-Thoriyah

Diantara semua sanksi dan peraturan yang ada, kami tetap menyesuaikan dengan kualitas yang kami berikan. Untuk sanksi kami mulai dari yang ringan atau teguran jika masih tidak mempan maka akan kami tindak lanjuti, namun jika pelanggaran berat maka santriwati diharap menghadap kami beserta panggilan kedua orang tua/wali bahkan ada beberapa santriwati yang sempat kami keluarkan karena perilaku dan sikap sudah tidak bisa ditoleransi lagi.

2. Kendala Yang Dihadapi Dalam Pembinaan Santriwati Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah

Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah yang berada di Kecamatan Mekarsari ini sedang mengalami tahap perkembangan yang dan mengalami beberapa kendala dalam pembinaan akhlak yaitu:

a. Segi sarana dan prasarana

1) Bangunan dan ruangan

Demi kepentingan dunia dan akhirat, sangat penting bagi siswa atau dewan guru untuk mengembangkan karakter moral dan jiwa Islami yang lebih kuat dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini, struktur dan ruangan mempunyai pengaruh, banyak ruangan yang kurang untuk ruangan keterampilan, ruangan kesenian, dan ruangan pramuka yang dapat menjadi salah satu penunjang bakat peserta didik.

2) Buku-buku pelajaran

Selain arahan guru yang dilakukan dalam memberikan suatu pelajaran, buku juga sangat penting bagi santriwati untuk menambah wawasan luas, akan tetapi pada perpustakaan Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah masih sedikit buku-buku pelajaran atau pengetahuan umum yang untuk dibaca dalam waktu senggang.

3) Segi kedisiplinan

- i. Kurangnya kesadaran santriwati dalam proses belajar
- ii. Kurangnya waktu luang untuk dibina
- iii. Ustadz dan ustadzah masih ada yang tidak masuk kelas karena kesibukan
- iv. Santriwati masih terpengaruh dunia luar pesantren

- v. Santriwati belum sepenuhnya di asramakan/tinggal di asrama
- vi. Masih banyak santriwati yang suka menunda-nunda pekerjaan

Oleh karena itu, sarana dan prasarana Pondok Pesantren Putri-Thohiriyah sangat penting dalam proses pembelajaran dan pelatihan, dengan kedisiplinan menjadi faktor terpenting. Untuk menghasilkan peserta didik yang berakhlak mulia, aktif, dan berprestasi, maka dewan guru besar dan pengawas harus siap memberikan teladan yang baik bagi peserta didik perempuan, sebagaimana nasehat Nabi Muhammad SAW ini penting untuk pertumbuhan moral.

B. Pembahasan

Dalam perkembangan pondok pesantren strategi sangat diperlukan untuk kegiatan-kegiatan yang menunjang pembinaan akhlak dan bakat untuk santriwati. Berdasarkan temuan observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan kepada pengasuh, guru, santri dan wali santri di Pondok Pesantren At-Thohiriyah, kegiatan yang dilakukan di pondok pesantren ini mempunyai pengaruh yang sangat besar untuk siswa perempuan. Sebab, kegiatan tersebut dilakukan guna memastikan para siswa mempunyai kepribadian yang positif. Oleh karena itu, pesantren diyakini mampu memberikan kesempatan yang luas kepada santrinya yang cukup untuk mengembangkan kepribadiannya sesuai dengan tujuan yang ditetapkan orang tuanya.

1. Teladan

Dalam kegiatan keagamaan terdapat keteladanan yang dapat ditiru oleh seluruh santriwati, dari keteladanan dalam menunaikan ibadah sunnah, cara berpakaian, hingga tutur kata. Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian yang telah dilakukan maka penerapan akhlak akan lebih mudah untuk dikembangkan karena para santriwati melihat secara langsung contoh dan tauladan mereka di lingkungan sekolah. Namun masih banyak santriwati yang melanggar peraturan dan merasakan bosan dengan kegiatan yang ada dengan konsekuensi mereka mendapatkan sanksi yang sepadan dengan pelanggaran yang telah dilakukan.

2. Latihan

Dalam masa pendidikan para santriwati diharuskan untuk bisa membaca Al-Qur'an dan beberapa qasidah lainnya. Dalam hal ini pengasuh dan dewan asatiz memiliki penilaian tentang kualitas dan bagaimana cara santri tersebut membaca. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat bahwa latihan para santriwati bukan hanya terjadi saat ujian umum melainkan mendapatkan giliran untuk memimpin suatu acara dengan berisikan membaca beberapa qasidah yang menjadi rutinitas dari kegiatan belajaran malam di rumah pengasuh KH. Muhammad Khairi Iman. Namun dalam kelas tahfizh tentu saja memiliki latihan tersendiri yaitu setoran hafalan mereka setiap hari.

3. Pembiasaan

Pembiasaan ini adalah strategi yang penting dalam kegiatan pembinaan dan pembentukan akhlak yang baik, dengan harapan pembiasaan ini nantinya akan mampu menjadi rutinitas kebiasaan sehari-hari. Hasil dari penelitian ini adalah

pembiasaan santriwati untuk mengikuti seluruh kegiatan yang ada, berbusana muslim, patuh, dan belajar membaca kitab suci Al-Qur'an. Dari bangun untuk shalat tahajud kemudian meneruskan dengan kegiatan lainnya, tidak melalaikan kewajiban dan tanggung jawab lain. Sehingga akan menjadi bekal dan kebiasaan yang baik untuk santriwati dimanapun berada.

Dalam mengidentifikasi hambatan dan solusi terhadap pertumbuhan akhlak santri di Pondok Pesantren At-Thohiriyah, pembentukan akhlak dipengaruhi oleh dua macam pengaruh, menurut teori:

- a. Ciri-ciri pribadi seperti rasa percaya diri, keinginan, kepribadian, dan kemampuan berempati terhadap individu.
- b. Ada unsur-unsur dari dunia luar yang berhubungan dengan lingkungan di rumah, lingkungan di sekolah, lingkungan sekitar, dan lingkungan tempat seseorang bekerja..

Hal ini berkaitan dengan dengan *Theory Of Planned Behaviour* (Ajzen, 1991) Teori ini disebut juga teori perilaku terencana, yang berasumsi bahwa manusia adalah makhluk berakal yang menggunakan informasi sebagai landasan dalam melakukan sesuatu secara sistematis,¹⁷ yang dapat menjelaskan perilaku masyarakat dalam menjalankan kewajibannya sebagai umat islam. Sebelum setiap individu melakukan suatu hal dia pasti akan mencari informasi-informasi yang dibutuhkan untuk meyakinkan dirinya melakukan hal tersebut.

¹⁷ Liang and Xiaodong Yang Chen, 'Using EPPM to Evaluate the Effectiveness of Fear Appeal Messages Across Diffenet Media Outlets to Increase the Intention of Breast Self-Examination Among Chinese Women'', 11 (2019), 1369-76.

Sesuai penelitian yang telah dilakukan peneliti solusi dalam pembinaan pada pesantren adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan pemahaman kepada para santri untuk mengikuti segala kegiatan di pesantren, selain itu juga merupakan kewajiban bagi mereka untuk mempersiapkan diri ketika keluar dari pesantren.
- b. Selalu memberikan pengertian dan evaluasi kepada para santriwati maupun dewan guru agar selalu aktif dan mencari guru pengganti jika berhalangan hadir.
- c. Melengkapi segala fasilitas untuk menunjang kegiatan dan pembelajaran santriwati supaya tidak jenuh.

